

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA
AUDITOR, FEE AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Riva Ubar Harahap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: rivaubar@umsu.ac.id

Nikita Handra Munthe

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pilihan karirnya sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif Hasil penelitian dapat dilihat Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU. Fee audit berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU. Lingkungan kerja, fee audit berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU.

Kata kunci: Lingkungan Kerja, Fee Audit, Pilihan Karir.

Abstract

This study deals to determine and analyze the effect of accounting students' perceptions about the auditor's work environment on his career choice as an auditor at the Muhammadiyah University of North Sumatra. The technique of analysis in this study used the quantitative data analysis. The results can be seen that the work environment influences the students' interest in a career to be a public accountant at economics faculty majoring in accounting at UMSU. The audit fee has an effect on the interest in a career to be a public accountant for students of the economics faculty majoring in accounting at UMSU. The work environment, audit fees affect the interest in a career to be a public accountant for students of the economics faculty majoring in accounting at UMSU.

Keywords: Work Environment, Audit Fee, Career Choice.

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang dijalannya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan apa yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal-hal apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi terhadap pilihannya itu.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor dan mengalihkan pilihan karir ke profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas. Menurut (Munandar, 2011) dalam memilih karir mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan kerja, *fee* audit finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional. Sedangkan Ada empat jenis profesi akuntan yaitu: akuntan perusahaan (intern), akuntan publik, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.

Menurut (Wijono, 2017) persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang terjadi dalam diri individu. (Fabozzi, 2010) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Kasmir, 2018) lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar mahasiswa dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. (Abdul Halim & Bambang Supomo, 2014) lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar mahasiswa dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja terdiri dari sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan. Menurut (Wibowo, 2007) menjelaskan bahwa *fee* audit adalah besaran komisi auditor dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. *Fee* audit adalah besarnya komisi yang diberikan tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Berikut adalah data mahasiswa UMSU yang mengambil jurusan akuntansi beserta konsentrasinya Tahun Ajaran 2014-2018 adalah sebagai berikut.

Tabel I.1
 Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi

| Tahun | Jumlah Mhs Akt | Akuntansi Sektor Publik | Akuntansi Manajemen | Akuntansi Pajak | Akuntansi Pemeriksaan |
|-----------|----------------|-------------------------|---------------------|-----------------|-----------------------|
| 2014-2015 | 597 | 263 | 167 | 132 | 25 |
| 2015-2016 | 628 | 260 | 120 | 185 | 20 |
| 2016-2017 | 743 | 291 | 179 | 218 | 55 |
| 2017-2018 | 786 | 295 | 159 | 271 | 61 |
| 2018-2019 | 811 | 311 | 185 | 259 | 52 |

Sumber: Data diolah BDI UMSU (2019)

Berdasarkan data yang didapat dari Biro Data dan Informasi (BDI) UMSU, jumlah mahasiswa yang mengambil konsentrasi akuntansi pemeriksaan menurun di tahun ajaran 2018-2019 hal ini menunjukkan bahwa semakin berkurangnya minat mahasiswa untuk berkarir di akuntan publik.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mengambil konsentrasi akuntansi pemeriksaan cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan konsentrasi akuntansi sektor publik, akuntansi manajemen dan akuntansi perpajakan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya lingkungan kerja antar sesama mahasiswa yang diberikan kepada mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik, sementara menurut (Rachmawati. I. K., 2008) lingkungan kerja sangat penting dimiliki setiap individu dalam dirinya karena lingkungan kerja menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Menurut (Hamali. A. Y., 2018) suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkannya sejak masih dibangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal.

Dari penelitian sebelumnya, terdapat berbagai macam faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Saraswathi, 2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *fee* audit finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara menjadi akuntan publik secara simultan. Sementara itu (Hastuti, 2010), meneliti apakah faktor *fee* audit finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan prestasi akademik siswa mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan menuliskan hasil penelitiannya dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Unika Widya Mandala Surabaya tahun 2012 bahwa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sebaliknya variabel *fee* audit finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan prestasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan *fee* auditor terhadap pilihan karir sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. TINJAUAN LITERATUR

Pilihan Karir

Dalam masa tentatif pun pilihan karir orang mengalami perkembangan. Mula-mula pertimbangan karir itu hanya berdasarkan kesenangan, ketertarikan atau minat, sedangkan faktor-faktor lain tidak dipertimbangkan. Menurut (Basu Swastha & Handoko, 2012) Karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Menurut (Edy Sutrisno, 2009), karir merupakan urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya. Karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *obyective events*. Menurut (Rivai, 2015), karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Menurut (Widjanto. N, 2015), pilihan karir menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba dan minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan sumber lingkungan kerja yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Selain akuntan publik juga terdapat profesi akuntan non publik. Akuntan non publik merupakan akuntan yang bekerja di dalam suatu instansi baik itu milik pemerintah ataupun

swasta. (Fahmi, I., 2017) Akuntan non publik meliputi akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. (Baridwan, Z, 2003) Jika seseorang memasuki karir sebagai akuntan publik, dia harus terlebih dahulu mencari pengalaman profesi di bawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman. Di samping itu pelatihan teknis yang mempunyai cukup arti pula bahwa akuntan harus mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia usaha dan profesinya. Menurut (Syadama, G., 2007) indikator pilihan karir adalah, kemampuan intelegensi; bakat; sikap; dan kepribadian.

Lingkungan Kerja

Menurut (Mangkunegara, A.A.P., 2017) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Menurut (Munandar, 2011) mengungkapkan bahwa persepsi lingkungan kerja merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap segala yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. (Sutrisno, E., 2009) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang lingkungan kerja atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Arifin, 2017) persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh dari lingkungan kerja karyawan. Menurut (Fahmi, I., 2016) indikator dari persepsi lingkungan kerja adalah, tugas dan tanggungjawab kerja; promosi, pelatihan dan supervisi; kepentingan pribadi.

Persepsi Fee Audit

Pendapat (Yusuf, 2001) yang menyatakan bahwa investigasi yang lebih saat mangaudit akan membuat biaya audit menjadi lebih tinggi dan independensi ekonomis menjadi enggan untuk meminta keterangan ketika audit berlangsung karena takut kehilangan klien. Garsombke dan Armitage (2014) dalam Srimindarti (2016), menemukan bahwa klien mengganti auditor untuk mendapatkan *fee* yang lebih rendah. Menurut (Yanuar, 2008) persepsi *fee* auditor adalah pengamatan tentang besarnya komisi tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Menurut (Lochebecke, 2005) menjelaskan bahwa persepsi *fee* audit adalah pengamatan tentang besaran komisi anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. (Boynton, 2002) *fee* audit artinya auditor harus mempunyai kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambil. Menurut (Yusuf, 2001) persepsi *fee* audit adalah keseluruhan pengetahuan, kemampuan atau keterampilan dan sikap kerja ditambah atribut kepribadian yang dimiliki seseorang. *Fee* audit harus dievaluasi melalui proses yang mempertimbangkan perilaku pribadi dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pekerjaan, pengalaman pelatihan auditor dan pengalaman audit.

Untuk mengukur *fee* audit auditor diperlukan indikator, dari indikator tersebut maka dapat dilihat tingkat *fee* audit yang dimiliki oleh seseorang auditor. (Boynton, 2002) terdapat lima dimensi *fee* audit, yaitu: resiko audit; kompleksitas jasa yang diberikan; tingkat keahlian auditor; struktur biaya KAP.

Pengaruh persepsi mengenai lingkungan kerja terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar mahasiswa dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja terdiri dari sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan. Setiap orang mendambakan mendapat lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan sesuai dengan pribadinya. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Orang tidak mau bekerja dengan banyak tekanan yang dapat mengakibatkan produktivitas akan dirinya tidak maksimal. Bagi sebagian orang, kantor tempat ia bekerja merupakan rumah kedua baginya.

Dalam pemilihan karir harus didasari oleh minat dan rencana karir yang jelas. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna bagi mahasiswa dan pihak perguruan tinggi dalam penyusunan kurikulum agar materi kuliah dapat tersampaikan secara efektif sesuai dengan profesi pilihan mahasiswa kedepannya. (Moorhead, 2013) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi terkait tentang lingkungan kerja, jadi semakin baik persepsi mengenai lingkungan kerja maka semakin besar pilihan karir mahasiswa untuk menjadi auditor. Hasil penelitian (Hastuti, 2010) Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik.

H₁: Persepsi mengenai lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh persepsi mengenai *fee* audit terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

Fee merupakan imbalan berupa uang yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, Kompleksitas jasa yang dimaksud adalah kompleksitas perusahaan menyangkut banyaknya anak perusahaan dan jumlah. *Fee* audit adalah *fee* yang dibayar oleh klien itu kepada akuntan publik untuk mengganti kerugian atas jasa auditnya. Semakin besar *fee* audit yang diterima oleh seorang auditor maka dapat meningkatkan kinerja auditor untuk menggunakan jasa auditnya.

H₁: Persepsi mengenai *fee* audit berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif dan pendekatan penelitian kuantitatif, (Sugiyono, 2013) asosiatif kuantitatif adalah mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dan membandingkan pengetahuan teknis (data primer) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan. Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapt. Mughtar Basri. Penelitian ini menetapkan target populasi yaitu 436 mahasiswa/i, dan sampel penelitian sebanyak 100 mahasiswa/i UMSU Fakultas Ekonomi & Bisnis Jurusan Akuntansi. Pengambilan sampel dengan menggunakan pendekatan Slovin. Uji Hipotesis yaitu dengan pengujian statistik t dan F pada tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05, dengan kata lain jika P (probabilitas) > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya jika P < 0,05 maka dinyatakan signifikan. Dan uji Uji Koefisien Determinan (R^2) menurut (Sugiyono, 2013) Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Pengujian Statistik t

Tabel 4.1 Uji Statistik t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 23.937 | 2.843 | | 8.419 | .000 |
| | X1 | -.117 | .100 | -.123 | -1.175 | .243 |
| | X2 | .474 | .142 | .351 | 3.350 | .001 |

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lingkungan kerja berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.243 (Sig 0.243 > α 0.05), dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak kesimpulannya, tidak ada pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap minat berkarir.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *fee* audit berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.001 (Sig 0.001 < α 0.05), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima kesimpulannya, ada pengaruh signifikan *fee* audit terhadap minat berkarir.

Pengujian Statistik F

Tabel 4.2 Uji Statistik F

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 91.224 | 2 | 45.612 | 5.625 | .005 ^b |
| | Residual | 786.536 | 97 | 8.109 | | |
| | Total | 877.760 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.005 (Sig. 0.005 < α 0.05), dengan demikian H_0 ditolak. Maka kesimpulannya, ada pengaruh signifikan lingkungan kerja, *fee* audit terhadap minat berkarir secara simultan.

Pengujian Determinasi

Tabel 4.3 Uji Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .322(a) | .104 | .085 | 2,84756 |

Dari hasil uji determinasi dapat dilihat bahwa 0.085 dan hal ini menyatakan bahwa variable pengaruh lingkungan kerja dan fee audit sebesar 8,5% untuk mempengaruhi variabel minat berkarir sisanya dipengaruhi oleh faktor lain atau variable lain.

Pembahasan

Pengaruh lingkungan kerja terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lingkungan kerja berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.243 (Sig 0.243 > α 0.05), dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak kesimpulannya, tidak ada pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap minat berkarir. Dari hasil penyebaran kuesioner tentang lingkungan kerja yang memiliki enam pernyataan maka responden yang paling banyak menjawab pada pernyataan 3 dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 71 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju atas pernyataan mengenai bahwa kalau bekerja di KAP atau menjadi akuntan publik memberikan kesempatan untuk lebih berkembang. Dan responden yang paling sedikit menjawab adalah sangat tidak setuju karena hampir semua pernyataan tentang lingkungan kerja responden tidak memilih jawab sangat tidak setuju. Lingkungan kerja mempersoalkan bagaimana mengarahkan daya dan potensi seseorang, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan, dengan pemberian lingkungan kerja yang baik mengenai karir untuk bekerja menjadi akuntan publik maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Menurut (Umam, 2018), lingkungan kerja sangat penting dimiliki setiap individu dalam dirinya karena lingkungan kerja menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Mahasiswa akuntansi tidak berminat menjadi seorang akuntan publik jika tidak memiliki dorongan lingkungan kerja yang kuat. Dalam hal ini lingkungan kerja bisa datang darimana saja, misalnya pengaruh orangtua yang ingin agar anaknya menjadi seorang akuntan publik. Semakin besar dorongan lingkungan kerja tersebut maka semakin kuat minat untuk berkarir sebagai akuntan publik. Menurut (Saraswathi, 2017), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara menjadi akuntan publik.

Pengaruh *fee* audit terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *fee* audit berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.001 (Sig 0.001 < α 0.05), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima kesimpulannya, ada pengaruh signifikan *fee* audit terhadap minat berkarir. Dari hasil jawaban responden mengenai *fee* audit yang terdiri dari 6 pernyataan maka item kuesioner yang paling banyak dijawab oleh responden adalah pada item pernyataan nomor 4 dengan pernyataan mendapatkan uang lembur responden menjawab sebanyak 82 orang, hal ini membuktikan bahwa seorang mahasiswa akan memilih karir menjadi akuntan publik apabila pekerjaan tersebut mendapatkan upah lembur. Imbalan yang diberikan dalam bentuk material dan non material yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawannya agar mereka dapat bekerja dengan lingkungan kerja tinggi dan berprestasi dalam mencaapai tujuan-tujuan perusahaan, dengan kata lain pemberian *fee* audit dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan mempertahankan mahasiswa yang berprestasi agar tetap berada dalam perusahaan. Penghasilan atau *fee* audit finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskannya dan mengungkapkan bahwa *fee* audit finansial atau gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi (Yusuf, 2001). Menurut (Astuty. W, 2016) secara simultan nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kebanggaan serta personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Batam untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Pengaruh lingkungan kerja dan *fee* audit terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.005 (Sig. 0.005 < α 0.05), dengan demikian H_0 ditolak, maka kesimpulannya, ada pengaruh signifikan lingkungan kerja, *fee* audit terhadap minat berkarir. Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang dijalankannya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal-hal apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi terhadap pilihannya itu. Menurut (Ifada dan M. Ja'far, 2005) Bila dipenuhi kriteria penilaian kewajaran dalam pemeriksaan berarti sistem pengelolaan keuangan berpeluang akan baik, namun faktanya bahwa banyak daerah berusaha memperoleh opini WTP sehingga berita yang berkembang di berbagai media, masyarakat bertanya-tanya terhadap hasil audit WTP atau WDP BPK pada beberapa pemerintah daerah, keyakinan terhadap hasil audit diragukan karena tidak sedikit pemerintah daerah yang telah memperoleh opini WTP atau WDP LKPDnya, dijumpai kasus-kasus korupsi pada daerahnya. Menurut (Hafsah, 2009) Implementasi tata kelola yang dalam perbankan Islam menciptakan transparansi untuk mencegah penipuan, melakukan akuntabilitas dengan sistem yang mengontrol hubungan antara organ-organ perusahaan, melakukan tanggung jawab, menjaga independensi, dan tetap berhubungan dengan keadilan.

Dalam pemilihan karir harus didasari oleh minat dan rencana karir yang jelas. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna bagi mahasiswa dan pihak perguruan tinggi dalam penyusunan kurikulum agar materi kuliah dapat tersampaikan secara efektif sesuai dengan profesi pilihan mahasiswa kedepannya. Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor dan mengalihkan pilihan karirnya ke profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas. Menurut (Alpi, M. F, dan Ramadhan, 2018) dalam memilih karir mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan kerja, *fee* audit finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional. Sedangkan ada empat jenis profesi akuntan yaitu: akuntan perusahaan (intern), akuntan publik, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. menurut (Astuty. W, 2016) secara simultan nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kebanggaan serta personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Batam untuk berkarir menjadi akuntan publik.

5. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor tidak melihat dari segi lingkungan kerja auditor karena masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai auditor.
2. *Fee* audit berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU, hal ini menunjukkan bahwa *fee* audit atau insentif auditor yang diterima merupakan menjadi salah satu daya tarik mahasiswa UMSU untuk melakukan pemilihan karirnya sebagai auditor.

3. Lingkungan kerja, *fee* audit berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU, hal ini menunjukkan bahwa dengan memperhatikan lingkungan kerja dan *fee* yang diterima auditor menjadi acuan mahasiswa untuk memilih karirnya sebagai auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Bambang Supomo. (2014). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Alpi, M. F, dan Ramadhan, P. R. (2018). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan terhadap kinerja keuangan kabupaten/kota. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3).
- Arifin, R. (2017). *Budaya Perilaku Organisasi*. Malang: Empat Dua.
- Astuty. W. (2016). Peran Auditor Internal dan Pengendalian Internal Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik. *Proseiding*, 1(8).
- Baridwan. Z. (2003). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Basu Swastha & Handoko. (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Boynton, J. K. (2002). *Modern Auditing* (7th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Edy Sutrisno. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: kencana.
- Erlina. (2011). *Teknik Analisis Data Kualitatif Dan Kuantitatif*. Medan: USU Press.
- Fabozzi, F. J. (2010). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi. I. (2016). *Perilaku Organisasi Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.
- Hafsah. (2009). Analisis Kelemahan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*, 1(1).
- Hamali. A. Y. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Buku Seru.
- Hanafi. M.M. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hastuti. (2010). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kompetensi Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Auditor BPK Yogyakarta). *Akuntansi*, 2(1).
- Husein Umar. (2001). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Veteran.
- Ifada dan M. Ja'far. (2005). Pengaruh Sikap Profesionalisme Internal Auditor terhadap Peranan Internal Auditor dalam Pengungkapan Temuan Audit. *Manajemen Dan Ekonomi*, 7(3).
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Locheckee, A. and. (2005). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: YKPN.
- Mangkunegara. A.A.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moorhead. (2013). *Perilaku Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munandar. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Nawawi, I. (2013). *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja*. Jakarta: Prenamedia.
- Rachmawati. I. K. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Rachmawati, I. K. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Rivai, A. dan P. D. (2015). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Saraswathi. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Emas Semarang. *Psyche*, 1(1).
- Siagian Sondang P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Akasara.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis* (8th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: kencana.
- Syadama, G. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia.
- Umam, K. (2018). *Perilaku Organiosasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Widjajanto, N. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Wijono, S. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: kencana.
- Yanuar. (2008). *Auditing Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Yusuf, H. (2001). *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: STIE Yogyakarta.